

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media buku teks disertai poster lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan media buku teks disertai gambar.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika siswa. Dari hasil pengujian lanjut ternyata hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi jika diajar dengan menggunakan media pembelajaran buku teks disertai media poster sedangkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah memperoleh hasil belajar matematika yang lebih tinggi jika diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran buku teks disertai media gambar.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran buku

teks disertai poster lebih tinggi dibandingkan menggunakan media buku teks disertai gambar. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru matematika untuk menggunakan media pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika pada siswa SMP.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku teks disertai poster memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit. Dengan media pembelajaran ini siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi mampu mengembangkan materi ajar berdasarkan contoh soal dan penyelesaiannya. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Pengenalan media pembelajaran ini dapat juga dilakukan lewat simulasi mengajar atau praktek langsung di dalam kelas dan guru-guru lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat mengikuti langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam media pembelajaran ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kemampuan berpikir logis terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah memiliki hasil belajar minimal sama dengan cara mengupayakan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa dengan karakter tersebut.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakter siswa turut serta memengaruhi hasil belajar matematika siswa, untuk itu bagi pendidik perlu memperhatikan karakter siswa khususnya kemampuan berpikir logis siswa pada saat penerimaan siswa baru, sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan karakter siswa. Untuk dapat melaksanakannya hendaknya guru dapat mengikuti sosialisasi dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk menambah tentang pengetahuan media pembelajaran.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan menggunakan media pembelajaran buku teks disertai poster. Demikian juga hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran buku teks disertai gambar.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.

Dalam merancang media pembelajaran, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerjasama yang efektif, siswa terlibat aktif. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran di kelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

Pengelompokkan siswa menjadi kelas-kelas dalam proses pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang erat berkaitan dengan proses pembelajaran adalah kemampuan berpikir logis. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengelompokan siswa, diharapkan ada pengukuran kemampuan berpikir logis siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan diterapkan.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dari siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa media pembelajaran buku teks disertai poster memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks disertai gambar .

Kemampuan berpikir logis merupakan salah satu karakteristik yang harus diperhatikan dalam perancangan pembelajaran matematika. Untuk menentukan kemampuan berpikir logis siswa, dapat dilakukan dengan cara mengadakan test pada penerimaan siswa baru ataupun pada tahu ajaran baru. Hasil test itu menjadi masukan bagi guru dalam perencanaan pembelajaran di kelas.